

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI



Oleh

LINI FEBRIANTI

11870521262

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

*Dajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LINI FEBRIANTI
11870521262

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LINI FEBRIANTI
NIM : 11870521262
PRODI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI: PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH
Dosen Pembimbing

Rony Java, S.Sos., M.Si

NIK. 130 717 060

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Mahyarri, SE., MM

NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LINI FEBRIANTI
NIM : 11870521262
PRODI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DI KANTOR
CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU
TANGGAL UJIAN : SELASA, 26 APRIL 2022

DISETUJUI OLEH,
Ketua Penguji



Dr. Khaifrunsvah Purba, S.Sos., M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

PENGUJI I

PENGUJI II



Muslim, S.Sos, M..Si

NIP. 19820205 201503 1002



Weni Puji Hastuti, S.Sos.,MKP

NIP. 19810505 200604 2 006



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lini febrianti
 NIM : 11870521262
 Tempat Tgl. Lahir : Sei galuh / 07 februari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : ekonomi dan Ilmu sosial / S-1
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Analisis profesionalisme kerja pegawai di kantor Camat Payang Sekaki Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 April 2022
 Yang membuat pernyataan



[Handwritten Signature]
 febrianti

NIM : 11870521262

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Oleh:

LINI FEBRIANTI
11870521262

Profesionalisme pegawai sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan pegawai yang tercermin dalam perilaku Kerja yang diembannya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profesionalisme kerja pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan apa saja faktor yang mempengaruhi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. informan penelitian sebanyak 6 orang yaitu camat, sekretaris camat, Kep. Sub bagian umum, analisis tata usaha dan beberapa masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya profesionalisme kerja pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah cukup baik. Ini dapat di nilai dari beberapa indikator seperti Kualifikasi jabatan, kompetensi, kinerja dan disiplin kerja. faktor yang mempengaruhi profesionalisme kerja pegawai di Kantor Camat Payung sekaki Kota Pekanbaru yaitu pelatihan dan Pendidikan, Pempatan Pegawai, dan disiplin kerja.

Kata Kunci: Profesionalisme kerja, Pegawai, Kantor Camat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan sholawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Profesionalisme Kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta Afrina dan Almarhum ayahanda tercinta Armansyah Butar-Butar yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta Kakak tersayangku Melly Rantika, A.Md.Keb yang telah memberi semangat dan keceriaannya. Semoga Allah SWT Mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
 3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 6. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 7. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Administrasi negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 8. Bapak Mashuri, S.Ag, MA selaku Sekretaris Jurusan S1 Administrasi negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 9. Bapak Rony Jaya, S.Sos, M.Si selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 10. Ibu Ratna Dewi, S.Sos selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 13. Seluruh pihak instansi yang terkait dalam penyusunan Skripsi ini terutama Kantor Camat Payung Sekaki dan para pegawai yang banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
 14. Mukhammad Ridhoni yang telah memberi semangat, motivasi serta doa kepada penulis.
 15. Teman-teman seperjuangan Velita wiyasih, Muzniati Junilia, dan Jeldianti Saputri yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis
 16. Seluruh teman-teman Administrasi Negara lokal B Angkatan 2018 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
 17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 19 April 2022
Penulis,

LINI FEBRIANTI
NIM. 11870521262



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Profesionalisme Kerja	13
2.1.1. Karakteristik Profesionalisme Kerja	22
2.1.2. Usaha – Usaha Pengembangan Profesionalisme	24
2.1.3. Azas Pokok Profesionalisme Kerja	24
2.1.4. Cara Mewujudkan Profesionalisme Kerja	26
2.2 Faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Kerja	26
2.3 ASN	27
2.4 Pandangan islam terhadap profesionalisme	29
2.5 penelitian Terdahulu	32
2.6 Definisi Konsep.....	34
2.7 Konsep operasional	35
2.8 Kerangka Berfikir	34
BAB III PENUTUP	
3.1 Tempat dan Waktu	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.2.1 Jenis Penelitian	37
3.2.2 Sumber Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.4. Informan Penelitian	40
3.5. Teknik Analisa Data	41

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru	43
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Payung Sekaki	44
4.3. Visi dan Misi Kecamatan Payung Sekaki	47
4.4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan	48
4.5. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.6. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan Pangkat.....	50
4.7. Keadaan pegawai Berdasarkan Tingkat Umur.....	50
4.8. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Payung Sekaki	51
4.9. Struktur Organisasi	61

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Profesionalisme Kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru	63
5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru.....	84

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	91
6.2. saran	91

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

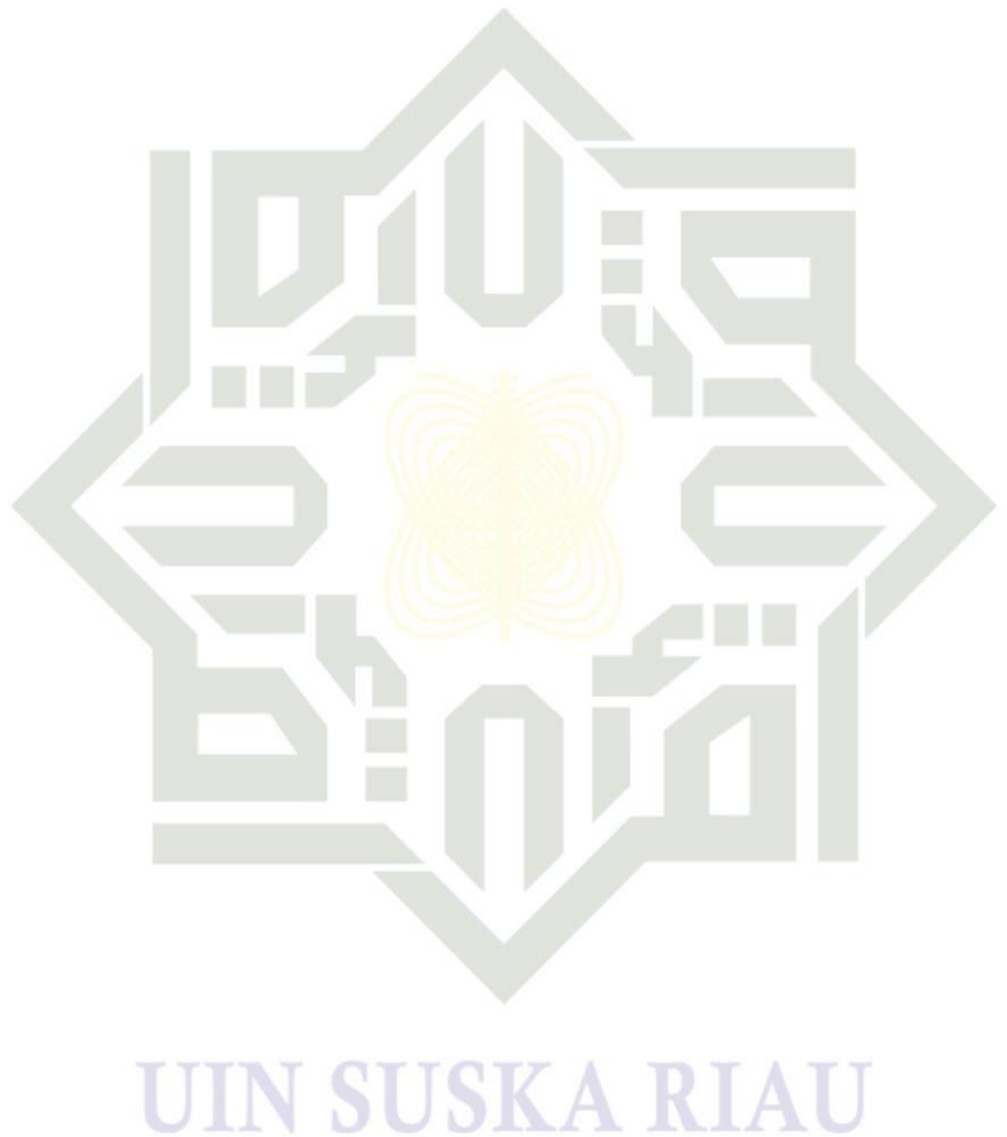
Tabel 1.1 Rekap Penilain Indeks profesionalitas Kecamatan Payung Sekaki	5
Tabel 1.2 Standar Pelayanan Publik Di Kantor Camat Payung Sekaki	7
Tabel 1.3 Tingkat pendidikan dan jabatan pegawai negeri sipil kantor camat payung sekaki kota Pekanbaru yang tidak sesuai dengan kompetensinya.....	7
Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2.2 Konsep Operasional	36
Tabel 3.1 Informan Penelitian	40
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kelurahan Kecamatan Payung Sekaki.....	46
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Pegawai kantor Camat Payung Sekaki	48
Tabel 4.3 Tingkat Jenis kelamin Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki	49
Tabel 4.4 Tingkat Pangkat/Golongan Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki	50
Tabel 4.5 Tingkat Usia Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki	51
Tabel 5.1 Persyaratan Kualifikasi jabatan Di Kantor Camat Payung Sekaki	65
Tabel 5.2 Persyaratan Mengikuti Diklat Kepemimpinan II,III,IV	71
Tabel 5.3 Daftar Pegawai Yang atelah Mengikuti Diklat Jabatan Di Kantor Camat Payung Sekaki	72
Tabel 5.4 Realisasi Penilaian Prestasi Kerja atau SKP Pada Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki	78
Tabel 5.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Di Kantor Camat Payung Sekaki	80
Tabel 5.6 Kehadiran Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki	83
Tabel 5.7 Daftar Pelatihan Jabatan Struktual yang Penempatannya Tidak Memebuhi Standar Jabatan	86
Tabel 5.8 Tingkat Pendidikan dan jabatan Pegawai Negeri Sipil Kantor Camat Payung Sekaki	87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

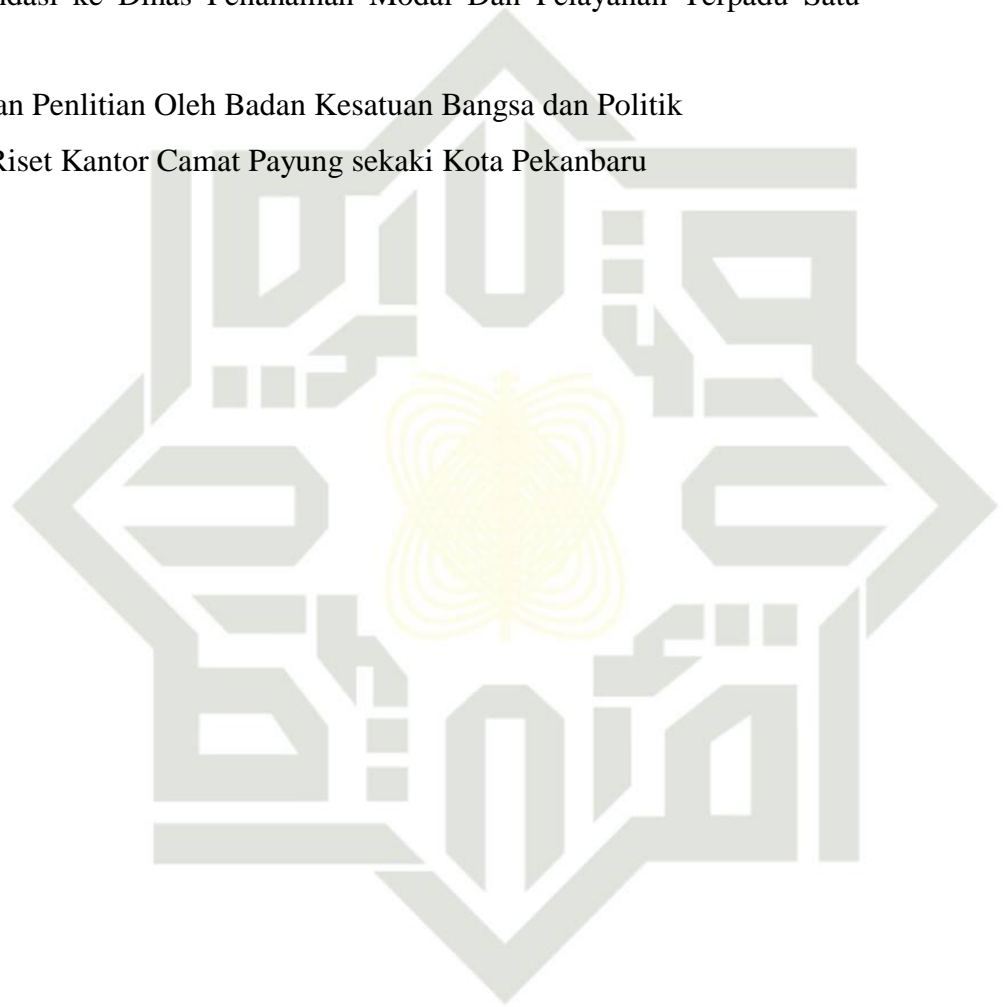
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	62
Bagan 5.1 Prosedur Pelayanan Di Kantor Camat Payung Sekaki	74



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi
Sk Pembimbing
Surat Izin Riset
Surat Rekomendasi ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu
Surat Keterangan Penelitian Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Surat Balasan Riset Kantor Camat Payung sekaki Kota Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi telah terjadi perkembangan dan kemajuan yang sangat cepat dibidang teknologi dan informasi yang berdampak besar dalam berbagai bidang. Meskipun demikian, di tengah kemajuan dan persaingan global yang semakin ketat, tata Kelola pemerintahan yang baik belum optimal. Kondisi tersebut menuntut tersedianya pelayanan yang berkualitas. Penata tata laksana sebagai salah satu program dalam rencana induk (*Grand Design*) Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025, bahwa Di harapkan dapat diwujudkan pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat, harapan bangsa Indonesia yang semakin maju dan mampu bersaing dalam dinamika global yang semakin ketat, SDM yang semakin profesional, serta mind-set dan Culture-set yang mencerminkan integritas dan kinerja semakin tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, program utama yang dilakukan pemerintah yaitu membangun aparatur negara melalui penerapan Reformasi birokrasi untuk meningkatkan profesionalisme aparatur negara untuk mewujudkan tata pemerintah yang baik.

Pada saat ini pemerintah banyak mendapatkan sorotan publik terutama dalam hal pelayanan. Masyarakat Indonesia semakin kritis dan menginginkan pelayanan yang maksimal dari pemerintah, mereka menuntut pelayanan yang efektif dan efisien. Hal ini mengharuskan pihak pemerintah senantiasa mengadakan pembenahan menyangkut kualitas pelayanan yang dihasilkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan yang berkualitas berarti pelayanan yang mampu memberi kepuasan kepada pelanggan (masyarakat) dan mampu memenuhi harapan masyarakat. Pelayanan yang dihasilkan haruslah adil dan merata. Oleh karena itu setiap aparatur dituntut untuk dapat melakukan tugas dan fungsinya secara profesional.

Pegawai atau aparatur pemerintah yang profesional sangat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kemajuan dan peningkatan kualitas pelayanan organisasi pemerintah. Namun dalam kenyataannya hal tersebut tidak mudah terbentuk dengan sendirinya. Malah banyak hal yang terjadi sebaliknya, dimana banyak aparatur daerah kurang mampu dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintah dengan kredibilitas yang tinggi, sehingga proses pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi kurang optimal.

Setiap pegawai profesional berpegang teguh pada nilai moral yang mengarahkan dan mendasari perbuatan luhur. Dalam melakukan tugas profesi, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas dari rasa malu, sentimen, benci, sikap malas dan enggan bertindak. Dengan demikian seorang profesional jelas harus memiliki profesi tertentu yang diperoleh melalui sebuah proses pendidikan maupun pelatihan yang khusus, dan disamping itu pula ada unsur semangat pengabdian (panggilan profesi) didalam melaksanakan suatu kegiatan kerja.

Profesionalisme kerja pegawai sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan pegawai yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Hal tersebut harus mengacu kepada potensi pegawai dalam mengerjakan tugas-tugas yang diembannya. Dengan adanya profesionalisme kerja birokrat ataupun aparatur Pegawai Negeri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sipil harus profesional dalam bekerja sekaligus taat hukum, netral, rasional, demokratis, inovatif mandiri memiliki integritas yang tinggi serta menjunjung tinggi etika administrasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Seorang pegawai yang professional perlu memiliki prinsip terkait dengan integritas yang kuat. Prinsip integritas tersebut tentu tidak hanya dihadirkan sebagai slogan, tetapi harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan birokrasi. Terdapat enam point untuk melakukan prinsip integritas, yaitu ditunjukkan melalui perilaku pribadi, melaksanakan tugas, memiliki kompetensi profesional serta menunjukkan keahlian, kepedulian, efisiensi dan efektivitas, mempertahankan dan meningkatkan reputasi sebuah instansi pemerintah, menunjukkan niat baik serta semangat atau kesigapan, menjaga kepercayaan publik

Kelancaran pelaksanaan tugas organisasi itu sangat tergantung pada kesempurnaan pegawai yang berada di dalamnya yang mampu berkerja secara profesional, efektif dan efisien guna meningkatkan kelancaran roda pemerintahan. Aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan bagi masyarakat sekaligus sebagai publik service, memikirkan dan mengupayakan tercapainya sasaran pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai lapisan. Hal ini mengharuskan pihak pemerintah senantiasa mengadakan pembenahan menyangkut kualitas layanan yang dihasilkan.

Diantara instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung salah satunya adalah Kantor Camat Payung Sekaki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kota Pekanbaru. Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh Kantor Camat Payung Sekaki adalah beberapa Pelayanan prima yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna layanan jasa.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru mempunyai tujuan salah satunya sebagai berikut: Mewujudkan pelayanan publik yang terintegritas dan transparan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memfasilitasi dan menyelesaikan berbagai kebutuhan masyarakat dengan cepat dan tepat, untuk meningkatkan pelayanan kearah yang lebih baik perlu ditunjang dengan pemenuhan peningkatan sumber daya aparatur yang berkualitas, profesional dan akuntabel.

Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik menjadi salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa terbantahkan sehingga aparatur harus terus berupaya meningkatkan pelayanan lebih baik lagi. Akan tetapi pelayanan yang dilakukan pegawai pada Kantor Camat Payung Sekaki, ternyata masih ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwa Pegawai dalam bekerja masih kurang profesional. Berikut Indeks Profesionalitas Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1: Rekap Penilaian Indeks Profesionalitas Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Jabatan	Pangkat/GOL	Nilai IP ASN	Keterangan
1.	Camat Payung Sekaki	Pembina Tk. I (IV.b)	65,00	
2.	Sek. Camat Payung Sekaki	Penata Tk. I (III.d)		Tidak Bisa Login
3.	Kep. Sub Bagian Umum	Penata (III.c)	60,00	
4.	Analisis Tata Usaha	Penata Muda Tk.I (III.b)		Tidak Bisa Login
5.	Juru Mudi	Pengatur Muda (II.b)	6,00	
6.	Kep. Sub Bagian Keuangan	Penata (III.c)	20,00	
7.	Penyusun Program Anggaran	Penata Muda (III.a)	20,00	
8.	Pengadministrasian Umum	Pengatur Muda Tk.I (II.b)	8,00	
9.	Kep. Seksi Pemerintahan	Penata Muda Tk.I (III.b)		Tidak Bisa Login
10.	Pemeriksa Pertanahan	Penata Tk.I (III.d)	45,00	
11.	Kep. Seksi Trantib	Penata Tk.I (III.d)	35,00	
12.	Kep. Seksi Kesejahteraan Sosial	Penata Tk.I (III.d)	20,00	
13.	Penyusun Bahan Pembinaan Masjid	Penata Tk.I (III.d)	35,00	
14.	Pengadministrasian Umum	Pengatur Tk.I (II.d)	10,00	
15.	Kep. Seksi pelayanan Terpadu	Penata Tk.I (III.d)	65,00	
16.	Pengawas Pelayanan Publik	Penata Tk.I (III.d)	20,00	
17.	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan	Penata Tk.I (III.d)	15,00	
18.	Penggerak Swadaya Masyarakat Pertama	Penata Muda Tk.I (III.b)	20,00	

Sumber Data: Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2021

- Hak Cipta © Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang untuk disebarluaskan atau digunakan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- a. 90-100: Sangat Tinggi
- b. 81-90: Tinggi
- c. 71-80: Sedang
- d. 61-70: Rendah
- e. 60 ke bawah: Sangat Rendah

Jadi dapat di lihat pada tabel di atas bahwa indeks pengukuran profesionalitas ini diukur oleh Peraturan Badan Kepegawaian Negara dengan tujuan agar terdapat standar bagi instansi pusat maupun daerah dalam melaksanakan pengukuran indeks profesionalitas ASN secara Sistematis, terukur dan berkesinambungan. Profesionalitas Pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki rata-rata nilai yang rendah dan sangat rendah. Rentang nilai dai 61-70 dengan kategori rendah terdiri dari 3 orang atau 16,67% , yang memiliki rentang nilai 60 kebawah dengan kategori sangat rendah terdapat 12 orang atau 66,67%, dan Adapun pegawai yang tidak dapat login. Dapat dikatakan profesionalisme pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki masih rendah.

Dapat diketahui juga berdasarkan dari keluhan masyarakat pada saat mengurus Surat-Surat, mereka merasakan kesulitan dikarenakan Pegawai Kantor Camat sangat lambat dalam melaksanakan pekerjaannya atau pegawai tidak ada ditempat pada saat jam bekerja. sehingga memakan waktu berminggu-minggu untuk mengeluarkan surat yang seharusnya sudah terselesaikan dalam waktu 3 hari menjadi 7 hari sampai 10 hari, selisih waktu dengan waktu yang seharusnya surat itu keluar hampir satu minggu. Berikut standar pelayanan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2: Standar Pelayanan Publik Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Jenis pelayanan	Standar Waktu	Kenyataan
1	Surat Tanah	2 Hari	7 hari
2	Surat Rekomendasi	15 Menit	1 Hari
3	Surat keterangan	15 Menit	3 Jam
4	Rekom Akta Kelahiran	30 Menit	1 Jam

Sumber Data : Profil Camat Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2020

Setiap Aparatur yang professional haruslah memiliki kompetensi yang tinggi. Aparatur yang berkompentensi itu mampu dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang di landasi atas keterampilan dan pengetahuan. Adapun tingkat Pendidikan terakhir dan jabatan aparatur pemerintahan di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang belum sesuai dengan kompetensinya dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 3: Tingkat Pendidikan dan Jabatan Pegawai Negeri Sipil Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang tidak sesuai dengan kompetensinya

No	Jabatan	Pendidikan terakhir	Golongan
1.	Kepala Sub Bagian Keuangan	S-1 Sarjana Ilmu Politik	Penata (III.c)
2.	Pemeriksa Pertanahan	S-1 Sarjana Ekonomi	Penata Tk.I (III.d)
3.	Pengadministrasian Umum (Kasi Kesos)	SLTA	Peangtur Tk.I (II.d)
4.	Penggerak Swadaya Masyarakat Pertama	S-1 sarjana Teknik	Penata Muda Tk.I (III.b)

Sumber Data: Kantor Camat paying Sekaki 2020

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa masih adanya pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru Sampai tahun 2020 belum sesuai dengan jabatan dan latar belakang pendidikannya, profesionalisme seorang aparatur negara didasari pada kompetensi ataupun keahliannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel tersebut dapat dilihat dari bidang Kep. Sub Bagian Keuangan tamatan S1- Ilmu Pemerintahan dengan Golongan Penata III.c tidak ditempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dari bidang pemeriksa pertanahan tamatan S1- ekonomi, selain itu dari bidang pengadministrasian umum (kasi Kesos) tamatan SLTA dan dari bidang pergerakan swadaya masyarakat tamatan S1-sarjana Teknik. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Latar belakang pendidikan juga memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk seseorang pegawai yang profesional. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia yang profesional didasari oleh pendidikan yang mereka dapat. Berikut ini adalah jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan pada Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.3: Tingkat Pendidikan Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Tingkat Pendidikan	Frekwensi (orang)	Persentase
	Sarjana Strata Dua (S2)	2	11,11
	Sarjana Strata Satu (S1)	12	66,7
	Diploma (D3)	1	5,6
	SLTA	3	16,7
	Jumlah	18	100,00

Sumber: Kantor Camat Payung Sekaki Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat bahwa Tingkat Pendidikan Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki dimana sebanyak 2 orang atau 11,11 % adalah tamat S2, sebanyak 12 orang atau 66,7% adalah tamat S1 dan sebanyak 1 orang atau 5,6% adalah tamatan Diploma serta sebanyak 3 orang atau 16,7% adalah tamat SLTA. pegawai paling kantor camat payung sekaki di dominasi oleh pegawai tamatan jenjang S1. Sebagaimana uraian diatas, faktor pendidikan memegang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan penting dalam mewujudkan pelaksanaan kinerja yang baik dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan menjalankan fungsi dan tugas kecamatan payung sekaki yang berdasarkan kemampuan dan pendidikan yang dimiliki pegawai.

Birokrat yang profesional harus mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan pikiran, mental dan hati yang jernih. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual aparatur pemerintah sehingga membutuhkan tidak hanya pendidikan dan pelatihan, tetapi juga “siramannya” penyejuk dan pengembang moralitas. Dalam hal ini Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru pegawainya masih mengindikasikan lemahnya profesional birokrasi dimana belum mempunyai integritas tinggi, taat aturan dan tanggung jawab dengan mengedepankan standar teknis dan etika profesinya sebagai pegawai negeri sipil.

Lemahnya profesional birokrat di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru dikarenakan sikap dan perilaku pegawai itu sendiri dalam bekerja. Saat penulis melihat kondisi dilapangan, banyak pegawai yang melanggar aturan seperti terlambat masuk kerja. Seharusnya pegawai hadir di kantor pada pukul 07.30 WIB namun kenyataannya pegawai hadir di kantor lewat dari jam yang telah ditentukan, ada juga pegawai yang pulang sebelum jam pulang yaitu jam 16.00 WIB dan terlihat adanya pegawai yang pulang kerumah sebelum jam istirahat, ada yang pergi ngopi sampai lewat jam istirahat.

Profesionalisme aparatur pemerintah sangat penting dipersiapkan apalagi menghadapi situasi yang berkembang saat ini justru menjadi pilihan strategis



untuk mengatasi persoalan pelayanan publik. Berdasarkan gejala – gejala permasalahan yang ada di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang fenomena - fenomena yang ada di lapangan. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “**Analisis Profesionalisme Kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana profesionalisme kerja Pegawai di kantor Camat payung sekaki kota pekanbaru ?
2. Apa saja faktor Penghambat profesionalisme kerja pegawai di kantor camat payung sekaki kota pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profesionalisme Kerja Pegawai di kantor Camat payung sekaki kota pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor Penghambat profesionalisme kerja pegawai di kantor camat payung sekaki kota pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Secara objektif



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai suatu sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah tentang Profesionalisme kerja pegawai.

2 Secara akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3 Secara praktis

Sebagai masukan/sumbangan pemikiran bagi Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 3 bab dan sub bab lainnya, meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori Profesionalisma kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat, jenis, dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Informan Penelitian dan Teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi Kantor Camat, keadaan pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan, keadaan pegawai berdasarkan golongan jabatan, kedudukan tugas dan fungsi pokok Kantor Camat, dan Struktur organisasi di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Profesionalisme Kerja

profesional diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan profesi, yang memerlukan keahlian khusus untuk melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan profesi dipahami sebagai bidang pekerjaan yang didasarkan pada keterampilan tertentu. Oleh karena itu, seseorang yang bekerja secara profesional dapat dipahami sebagai seseorang yang bekerja sesuai dengan protokol dan peraturan di bidang yang ditekuninya dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pengalamannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasa-jasanya. Istilah lain yang memiliki akar yang sama yaitu profesionalisme dapat dipahami sebagai komitmen anggota suatu profesi untuk terus menerus meningkatkan keterampilannya, sedangkan profesionalisme adalah sikap yang benar-benar mendominasi dan serius terhadap profesinya.

Tantangan internal akibat pengaruh lingkungan nasional dan lokal yang bersinergi untuk menyikapi lingkungan global dalam rangka multi reformasi terutama terhadap rendahnya kualitas pengetahuan dan keterampilan birokrasi (professional dan kinerjanya). Tantangan birokrasi pemerintah tersebut berdampak tumbuh suburnya “patologi birokrasi” yang membutuhkan penguatan dan pengembangan kapasitas birokrasi dalam menjalankan fungsi pemerintah atas dasar nilai dan etika, struktur dan kultur birokrasi yang berbasis kinerja atas dasar kompetensi, profesionalisme dan proposional (Yudi, Supriatna, 2021:8).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Imawan (dalam Munirah, 2020:8) Profesionalisme juga merupakan cerminan keterampilan dan keahlian aparatur yang dapat berjalan efektif apabila didukung dengan kesesuaian tingkat pengetahuan atas dasar latar belakang Pendidikan dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawab serta sebagai cerminan potensi diri yang dimiliki aparatur baik dari aspek kemampuan maupun aspek tingkah laku yang mencakup loyalitas, inovasi, produktivitas dan kreativitas. Profesionalisme dapat diartikan sebagai hasil kerja yang sesuai dengan standar teknis atau etika sebuah profesi.

Menurut Chaerudin (2020:493) juga berpendapat bahwa dalam pengertian bahasanya, profesionalisme mempunyai beberapa makna yaitu Pertama profesionalisme berarti suatu keahlian, mempunyai kualifikasi tertentu, berpengalaman sesuai dengan bidang keahliannya, Kedua profesionalisme merujuk pada suatu standar pekerjaan yaitu prinsip-prinsip moral dan etika profesi, Ketiga profesional berarti moral”

Profesionalisme adalah perilaku, tujuan, atau serangkaian kualitas yang menandai atau menggambarkan sifat suatu profesi. Profesional memiliki karakteristik yang berbeda dari non-profesional meskipun mereka berada dalam pekerjaan atau ruang kerja yang sama. Menurut Suparlan (dalam Daryanto, 2013:17) menjelaskan bahwa profesionalisme itu dapat diartikan sebagai nilai-nilai moral dan mental yang sangat kaya. Khususnya bagi aparatur pemerintah yang memiliki profesi sebagai pelayan masyarakat.

Menurut Dwiyanto (2011:158) menyatakan profesionalisme itu suatu pemahaman bahwa perilaku serta Tindakan pada aparatur dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelenggarakan sebuah kegiatan pemerintahan dan pelayanan haruslah didasari dengan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai profesi aparatur yang lebih mendahulukan kepentingan publik .

Menurut Abdurrozzaq (2017:78) Profesionalisme merupakan proses atau perjalanan waktu yang membuat seseorang atau kelompok orang menjadi professional. Dengan demikian seorang profesional jelas haruslah memiliki profesi tertentu yang diperoleh melalui sebuah proses Pendidikan maupun pelatihan yang khusus, dan disamping itu pula ada unsur di dalam melaksanakan suatu kegiatan kerjanya.

Mutu, kualitas dan perilaku yang menjadi ciri suatu profesi untuk meningkatkan keterampilan profesionalnya dan secara terus menerus mengembangkan strategi yang digunakannya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan profesinya. Profesionalisme juga mengacu pada derajat penampilan seseorang sebagai seorang profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi, ada profesionalisme tinggi, sedang dan rendah. Profesionalisme juga mengacu pada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggian kode etik profesi.

Menurut Sedarmayanti (2010: 96) dalam (Andika winly, 2017) Profesionalisme adalah pilar yang akan menempatkan birokrasi sebagai mesin efektif bagi pemerintah dan menjadi parameter kecakapan aparatur dalam bekerja secara baik. Ukuran profesionalisme yaitu kopetensi, efektivitas, efesiensi serta tanggung jawab.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi dari keterampilan dan pengetahuan dengan sikap kerja yang di dituntut oleh sebuah pekerjaan. Indikator dari kompetensi :

- a. Keterampilan merupakan sebuah kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar
- b. Pengetahuan merupakan hasil dari sebuah proses mendengar, melihat, merasakan, dan berfikir yang menjadikan dasar manusia dalam bersikap dan bertindak.

2. Efektivitas

Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kerja (kuantitas, kualitas, waktu) yang telah dicapai. Indikatornya adalah :

- a. Kuantitas kerja, banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat selama bekerja.
- b. Kualitas kerja, suatu sikap yang ditunjukkan pegawai yang berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan ketertiban serta keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan dalam menjalankan tugas.
- c. Waktu, seorang pegawai harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin, terutama dengan cara datang tepat waktu serta dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Efisiensi

Merupakan perbandingan antara input dan output, tenaga dan hasil, pengeluaran dan pemasukan serta biaya dan kesenangan yang di hasilkan (Herbert A. Simon, 2012). Efisiensi dapat dilihat dari segi :

- a. Biaya, bahwa setiap dana yang keluar harus memperhitungkan tingkat kemanfaatannya.
- b. Waktu pelayanan, ketepatan waktu yang diinginkan berkaitan dengan waktu proses penyelesaian, pengiriman, penyerahan, jaminan, serta menanggapi keluhan dari masyarakat yang melakukan pelayanan administrasi.

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab berarti kesanggupan seorang pegawai dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang diserahkan kepadanya dan dilakukan dengan sebaik – baiknya, tepat pada waktunya serta berani mengambil resiko atas keputusan yang dibuatnya. Indikator dari tanggung jawab yaitu:

- a. Menyelesaikan tugas dengan baik
- b. Tepat waktu
- c. Berani menanggung resiko

Menurut Siagian, (2019:161) profesionalisme merupakan kehandalan serta keahlian di dalam pelaksanaan sebuah tugas agar terlaksana dengan mutu yang tinggi, tepat waktu, cermat, dan dengan prosedur yang mudah di pahami , diikuti oleh masyarakat. Kemampuan perilaku individu pegawai yang profesional didasari oleh nilai, norma, etika, pengalaman, pengetahuan, keterampilan serta



motivasi belajar bagi kepentingan organisasi pemerintahan dan masyarakat yang erat dengan mengabdikan pada negara, pemerintah serta masyarakat.

Hal ini, memiliki relevansi dengan standar aparatur/pegawai selaku perekat bangsa yang memenuhi standar profesional sesuai dengan kedudukan, jenjang, dan jabatan struktural dan fungsional dalam suatu instansi pemerintahan guna mendukung sistem karier dan prestasi kerjanya "*Merit and carrier system*".

Menurut Siagian, (2019) . terdapat indikator profesionalisme sebagai berikut:

a. Kreatifitas (creativity)

Kemampuan aparatur untuk menghadapi hambatan dalam memberikan pelayanan kepada public dengan melakukan inovasi.

b. Inovasi (innovasi)

Perwujudannya berupa Hasrat dan tekad untuk mencari, menemukan dan menggunakan cara baru, metode kerja baru, dalam melaksanakan tugasnya.

c. Responsifitas (responsivity)

Kemampuan aparatur dalam mengantisipasi dan menghadapi aspirasi baru, merespon secara cepat.

Terbentuknya aparatur profesional menurut pendapat diatas memerlukan kemampuan, kemampuan dan keahlian serta pengalaman yang muncul tidak tiba-tiba tanpa melalui perjalanan waktu. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh aparat memungkinkan untuk menjalankan tugas dan menyelenggarakan pelayanan publik dengan mutu tinggi, tepat waktu, dan prosedur yang sederhana. Untuk mengukur profesionalisme diperlukan kompetensi, efektivitas dan efisiensi serta bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



Profesionalisme kerja pegawai sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan pegawai yang tercermin melalui perilakunya sehari-hari dalam suatu organisasi pemerintahan. Tingkat kemampuan pegawai yang tinggi akan lebih cepat mengarah kepada pencapaian tujuan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya, sebaliknya apabila tingkat kemampuan pegawai rendah kecenderungan tujuan organisasi yang akan dicapai akan lambat bahkan menyimpang dari rencana semula.

menurut Islamy (dalam Muslim 2020:83) ada lima aspek penting yang harus diperhatikan untuk melakukann reformasi birokrasi dalam rangka mendorong agar pegawai ASN dapat bekerja secara profesional mewujudkan birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik untuk kepentingan publik. Lima aspek itu adalah. :

- a. Adanya tuntutan dari masyarakat untuk menerapkan prinsip good governance dan mendorong agar rekrutmen pegawai ASN jauh dari parktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, tetapi lebih didasarkan pada system merit (kompetensi).
- b. Adanya kritik dari masyarakat bahwa kualitas pelayanan publik semakin menurun.
- c. Adanya tuntutan bahwa aparat pemerintah seharusnya lebih memiliki sense of crisis sehingga memahami apa yang harus dilakukan dalam situasi Krisi.
- d. Aparat pemerintah dituntut dapat bekerja secara professional dengan mengedepankan prinsip public accountability dan responsibility.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masyarakat sebagai pihak yang dilayani menuntut agar pemerintah lebih memperhatikan aspirasi mereka.

Beberapa hal di atas mendasari pentingnya ASN dapat bekerja secara profesional mengedepankan kepentingan publik dan masyarakat yang menjadi konsumen layanan. Dengan terwujudnya reformasi birokrasi yang lebih baik yang mendorong terciptanya kemajuan bangsa dan negara. Karena pusat pelayanan publik berada dalam birokrasi. Jika birokrasi pemerintah tidak dijalankan dengan baik dan efisien, maka kepentingan nasional akan terabaikan dan lebih mengutamakan kepentingan golongan saja.

Adapun peraturan pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 38 Tahun 2018 tentang pengukuran Indeks profesionalisme Aparatur Sipil Negara negara pasal 1 menyatakan bahwa profesionalitas adalah kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Dalam pasal 4 menyatakan Indeks Profesionalisme ASN di ukur dengan Empat dimensi :

- Kualifikasi
- Kompetensi
- Kinerja
- Disiplin

Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, sumber-sumber kode etik universal perlu terus dicermati dan di jadikan sebagai suatu rujukan agar sistem administrasi publik di Indonesia terus meningkat dari segi kadar profesionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maupun integritasnya. Adapun nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 4, yakni sebagai berikut :

- i. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak
- ii. Mempertanggung jawabkan Tindakan dan kinerjanya kepada publik
- iii. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintahan
- iv. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun
- v. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan publik tergantung pada kemampuan memberi pelayanan yang berkualitas, artinya memenuhi standar profesionalisme. Untuk tujuan itu, pejabat publik di tuntut untuk memiliki kompetensi teknis, leadership, dan terutama kompetensi teknis dan kompetensi etika, terutama didalam penalaran moral, manajemen nilai dan proses pengambilan keputusan.

Menurut Haryatmoko (2015: 53) kebanyakan profesionalisme itu kurang siap dalam menghadapi konflik antara nilai etika seperti halnya kejujuran , integritas, tepat janji dan nilai-nilai yang yang tidak secara tegas dikategorikan kedalam etika seperti kesejahteraan, keamanan, sukses. Menurut Juwono (2019:137) integritas yang profesional itu berarti menyelenggarakan sebuah hubungan dan aktivitas profesional dengan adil, jujur, legal, serta sesuai dengan kode etik yang berlaku .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari definisi – definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme kerja merupakan sebuah sikap kerja yang profesional yang tidak lain adalah perilaku pegawai yang mengacu pada kecakapan, keahlian dan disiplin dalam bentuk komitmen dari para pekerja suatu profesi yang mendasari Tindakan pegawai yang merupakan perilaku dalam menekuni pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya yang dikuasai dengan melaksanakan aturan-aturan kode etik profesi yang berlaku dalam hubungannya dengan masyarakat untuk menghasilkan kerja yang baik.

2.1.1 Karakteristik Profesionalisme Kerja

Menurut Mertin Jr (dalam Agung, 2011 : 75) karakteristik profesionalisme aparatur sesuai dengan tuntutan good governance, diantaranya:

1. Equality

Perlakuan yang sama atas pelayanan yang diberikan. Hal ini didasarkan atas tipe perilaku birokrasi rasional yang secara konsisten memberikan pelayanan yang berkualitas kepada semua pihak tanpa memandang afiliasi politik, status sosial, dan sebagainya.

2. Equity

Perlakuan yang sama kepada masyarakat tidak cukup, selain itu juga perlakuan yang adil. Untuk masyarakat yang pluralistik kadang-kadang diperlukan perlakuan yang adil dan perlakuan yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Loyalty

Kesetiaan kepada konstitusi hukum, pimpinan, bawahan, dan rekan kerja. Berbagai jenis kesetiaan tersebut terkait satu sama lain dan tidak ada kesetiaan yang mutlak diberikan kepada satu jenis kesetiaan tertentu dengan mengabaikan lainnya.

4. Accountability

Setiap aparat pemerintah harus siap menerima tanggung jawab atas apapun yang ia kerjakan. Ciri dan sikap profesionalisme sebagai berikut :

- a. Memiliki sebuah keterampilan yang tinggi didalam suatu bidang , dan memiliki kemahiran dalam mempergunakan peralatan tertentu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Mempunyai ilmu serta pengalaman dalam menganalisa suatu permasalahan dan peka terhadap kondisi yang sedang terjadi. Cepat, tepat waktu serta cermat dalam mengambil sebuah keputusan.
- c. Mempunyai sifat yang berorientasi kemasa depan.
- d. Mempunyai sikap yang mandiri berdasarkan keyakinan akan kemampuan pribadi, terbuka, menghargai pendapat orang lain.
- e. Tanggap dan responsive terhadap perubahan yang terjadi.
- f. Menunjukkan prestasi kerja yang bagus, yang dapat dilihat melalui efektivitas dan efesiensi kerja serat kualitas kerjanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.12 Usaha Pengembangan Profesionalisme Kerja

Dalam mengembangkan profesionalisme dalam birokrasi di Indonesia oleh H. Sumitro Maskun (dalam Vidiyanto, 2013) , perlu diperhatikan mengenai dua aspek, yaitu:

1) Aspek pendidikan bagi profesional yaitu suatu bentuk pendidikan yang dapat mempersiapkan para mahasiswa menangani apa yang disebut pekerja profesional. Jadi terdapat hubungan antara pekerjaan yang dipegang oleh seseorang dengan pendidikan dipilih atau dipersiapkan. Dalam proses pendidikan profesi ini dapat terjadi perkembangan dalam spesialisasi masing-masing disiplin dan sub disiplin.

2) Adanya proses rekrutmen terencana, dengan didukung oleh sistem karir dan pengembangannya. Rekrutmen pegawai dalam aparatur birokrasi Indonesia belum benar-benar berorientasi kepada professional kerja. Hal itu disebabkan karena dalam sistem birokrasi belum secara lengkap dan inovatif tersusun atau terinventarisasi berbagai macam pekerjaan yang jelas-jelas ditetapkan membutuhkan atau dijalankan oleh profesi tertentu. Birokrasi Indonesia baru dalam tahap menerima dan kurang ketat memilih calon dengan latar belakang profesi tertentu, baik secara umum maupun secara spesialis.

2.13 Azas Pokok Profesionalisme kerja

Menurut H. Sumitro Maskun (dalam, Vidiyanto 2013) menyatakan profesionalisme itu merupakan sebuah bidang kegiatan yang dapat memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peayanan dengan spesialisasi serta intelektualisasi yang tinggi. Bidang kegiatan ini dalam mengamalkan prestasinya menjalankan tiga azas pokok, yaitu :

- a. Terdapatnya suatu pengetahuan dasar yang dapat dipelajari secara seksama dan terdapat perilaku seseorang menguasai suatu Teknik yang dapat dipakai dalam memberikan sebuah pelayanan kepada masyarakat.
- b. Keberhasilan yang dicapai oleh suatu profesi, ukuran standarnya yaitu bagaimana kita menyelesaikan pelayanan cepat kepada masyarakat dan bukanlah apa yang dapat dicapai seseorang bagi kepentingan pribadi.
- c. Dikembangkan suatu system pengawasan dan kegiatan praktik para professional dalam mengamalkan pengetahuan dan hasil pendidikannya dengan didirikannya asosiasi dan diciptakannya berbagai kode etik.

Langkah awal yang wajib dicapai oleh seseorang bisa berstatus menjadi professional yang artinya memiliki kemampuan intelektualnya yang relatif, merupakan suatu kemampuan yang berupa mampu buat mengerti, dan mengerti untuk menjelaskan sebuah fenomena. Artinya tingkat, derajat, kualitas serta kuantitas profesionalisme pada Indonesia bisa ditinjau dari berapa banyak kualitas rakyat intelektual yang ada untuk mendukung profesionalisme tersebut.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.14 Cara Mewujudkan profesionalisme kerja

Untuk Dapat Mewujudkan Profesionalisme seorang pegawai dapat secara individual maupun kelompok haruslah memiliki sifat sebagai berikut (Mayang, 2019):

- a. Pengetahuan yang memadai dalam bidangnya yaitu pengetahuan mengenai teknis serta disiplin ilmu yang relevan.
- b. Perilaku yang independent, jujur, objektif, tekun, dan loyal
- c. Kemampuan mempertahankan kualitas profesionalnya dengan Pendidikan profesi lanjutan yang berkesinambungan.
- d. Kemampuan melakukan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama.

2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Kerja

Menurut Siagian, (dalam Ramadhan, 2018) Faktor yang menghambat terciptanya aparatur yang professional antara lain lebih disebabkan:

Profesionalisme aparatur sering terbentur dengan tidak adanya iklim yang kondusif dalam dunia birokrasi untuk menanggapi aspirasi masyarakat dan tidak adanya ketersediaan pemimpin untuk memberdayakan bawahan. Pendapat tersebut meyakini bahwa sistem kerja birokrasi publik yang berdasarkan petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis membuat aparat menjadi tidak responsif serta juga karena tidak berperannya pemimpin sebagai pengarah (katalisator) dan pemberdaya bagi bawahan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ASN
Dalam pelaksanaan birokrasi sangatlah dibutuhkan seorang manusia sebagai pelaku utama atau aparatur dalam setiap kegiatan organisasi. Aparatur dalam birokrasi sangatlah penting sebagai ujung tombak pelaksanaan manajemen birokrasi

Berkaitan dengan suatu organisasi publik atau pemerintah, sumber daya manusia sebagai pelaksana penyelenggara pemerintah merupakan aspek yang sangat penting. Dimana ASN merupakan Profesi pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan diberikan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan siserahi tugas negara. Yang dimana hasil usaha mereka tersebut akan diberikan penghargaan oleh pejabat pembinaan kepegawaian berupa gaji, yang mana gaji tersebut sudah dirumuskan didalam suatu perundang – undangan.

Berikut Pokok-Pokok dari Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara:

- a. Jenis, Status, dan Kedudukan Pegawai ASN terdiri atas:
 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 2. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).
- b. Jabatan Aparatur Sipil Negara Jabatan Aparatur Sipil Negara terdiri atas:
 1. Jabatan Administrasi
 2. Jabatan Fungsional
 3. Jabatan Pimpinan Tinggi.
- c. Jabatan Administrasi sebagaimana dimaksud terdiri atas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Jabatan administrator
2. Jabatan pengawas
3. Jabatan pelaksana.
- d. Aparatur Sipil Negara berhak memperoleh:
 1. Gaji, tunjangan, dan fasilitas
 2. Cuti;
 3. Jaminan pensiun dan jaminan hari tua
 4. Perlindungan
 5. Pengembangan kompetensi
- e. Sedangkan untuk kewajiban Aparatur Sipil Negara terdiri dari:
 1. Setia dan taat kepada Pancasila, UUD Tahun 1945, NKRI, dan pemerintah yang sah
 2. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 3. Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang
 4. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan
 5. Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab
 6. Menunjukkan integritas atau keteladanan dalam sikap dan perilaku serta ucapan, tindakan kepada setiap orang lain, baik di dalam maupun di luar kedinasan
 7. Menyimpan rahasia jabatan hanya bisa mengemukakan untuk rahasia jabatan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan kata lain bahwa aparatur sipil negara adalah alat kelengkapan negara yang terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan dan kepegawaian, yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari yakni menyediakan pelayanan umum, melindungi hak dan kewajiban setiap warga negara secara adil, dan menciptakan rasa aman dan tentram bagi setiap warga negara.

2.4 Pandangan islam Terhadap Profesionalisme

Ajaran islam sebagai agama yang universal sangat kaya akan pesan-pesan yang mendidik bagi umat muslim untuk menjadi umat yang baik, menjadi khalifah, yang mengatur dengan baik bumi dan seisinya. Pesan-pesan sangat mendorong kepada setiap muslim untuk berbuat dan bekerja secara professional, yakni bekerja dengan benar, optimal, jujur, disiplin dan tekun.

Aspek profesionalisme ini sangatlah penting bagi seorang pekerja. Yang artinya kemampuan untuk memahami dan melakukan pekerjaan sesuai dengan bidangnya (keahlian). Seorang pekerja tidak cukup hanya dengan memegang teguh sifat-sifat Amanah, kuat, berakhlak dan bertakwa, akan tetapi harus mengerti dan menguasai dengan benar pekerjaan tersebut. Pekerjaannya harus dilakukan berdasarkan kesadaran dan pengetahuan yang memadai. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 36 :

كَانَ أَوْلِيكَ كُلُّ وَالْفُؤَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ ۗ إِنَّ عِلْمٌ بِهِ لَيْسَ مَا نَقَفُ وَلَا مَسْئُولٌ عَنْهُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “ dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati Nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawaban”.

Jadi tanpa adanya profesionalisme atau keahlian, suatu pekerjaan akan mengalami kerusakan, dan juga menyebabkan menurunnya kualitas dan kuantitas pelayanan publik. Akhlak dalam islam diajarkan oleh nabi Muhammad SAW, memiliki sifat-sifat yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan profesionalisme kerja pegawai dan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme kerja menurut pandangan islam yang dapat dilihat dari etos kerja seorang dalam melakukan tugas yang di embannya.

Karena budaya kerja islam bertumpu pada *akhlakul karimah*, umat islam akan menjadikan akhlak sebagai energi bathin yang terus menyala dan mendorong setiap Langkah kehidupannya di jalan yang lurus, semangat dirinya adalah *minallah, fi sabilillah, ilallah* (dari allah, di jalan allah,dan untuk allah).

Nilai-nilai Islam yang Mendasari Profesionalisme Ajaran Islam sebagai agama universal sangat kaya akan pesan-pesan yang mendidik bagi muslim untuk menjadi umat terbaik, menjadi khalifa, yang mengatur dengan baik bumi dan seisinya. Pesan-pesan sangat mendorong kepada setiap muslim untuk berbuat dan bekerja secara profesional, yakni bekerja dengan benar, optimal, jujur, disiplin . Akhlak Islam yang di ajarkan olehNabiyullah Muhammad SAW, memiliki sifat-sifat yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan profesionalisme. Ini dapat dilihat pada pengertian sifat-sifat akhlak Nabi sebagai berikut :

- a. Sifat kejujuran (shiddiq).

Kejujuran ini menjadi salah satu dasar yang paling penting untuk membangun profesionalisme. Hampir semua bentuk usaha yang dikerjakan bersama menjadi hancur, karena hilangnya kejujuran. Oleh karena itu kejujuran menjadi sifat wajib bagi Rasulullah SAW. Dan sifat ini pula yang selalu diajarkan oleh Islam melalui al-Qur'an dan sunah Nabi. Kegiatan yang dikembangkan di dunia organisasi, perusahaan dan lembaga modern saat ini sangat ditentukan oleh kejujuran. Begitu juga tegaknya negara sangat ditentukan oleh sikap hidup jujur para pemimpinnya. Ketika para pemimpinnya tidak jujur dan korup, maka negara itu menghadapi problem nasional yang sangat berat, dan sangat sulit untuk membangkitkan kembali.

b. Sifat tanggung jawab (amanah).

Sikap bertanggung jawab juga merupakan sifat akhlak yang sangat diperlukan untuk membangun profesionalisme. Suatu perusahaan/organisasi/lembaga apapun pasti hancur bila orang-orang yang terlibat di dalamnya tidak amanah.

c. Sifat komunikatif (tabligh).

Salah satu ciri profesional adalah sikap komunikatif dan transparan. Dengan sifat komunikatif, seorang penanggung jawab suatu pekerjaan akan dapat menjalin kerjasama dengan orang lain lebih lancar. Ia dapat juga meyakinkan rekanannya untuk melakukan kerja sama atau melaksanakan visi dan misi yang disampaikan. Sementara dengan sifat transparan, kepemimpinan di akses semua pihak, tidak ada kecurigaan, sehingga semua masyarakat anggotanya dan rekan kerjasamanya akan memberikan apresiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang tinggi kepada kepemimpinannya. Dengan begitu, perjalanan sebuah organisasi akan berjalan lebih lancar, serta mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak.

d. Sifat cerdas (fathanah).

Dengan kecerdasannya seorang profesional akan dapat melihat peluang dan menangkap peluang dengan cepat dan tepat. Dalam sebuah organisasi, kepemimpinannya yang cerdas akan cepat dan tepat dalam memahami problematikanya yang ada di lembaganya. Ia cepat memahami aspirasi anggotanya, sehingga setiap peluang dapat segera dimanfaatkan secara optimal dan problem dapat dipecahkan dengan cepat dan tepat sasaran.

2.5 Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya, suatu penelitian tidak dimulai dari awal. Akan tetapi telah terdapat penelitian lain yang sudah terdahulu. Kajian terdahulu bagi peneliti sangat penting dalam mencari tempat untuk pijakan yang kokoh sehingga acuan-acuan yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan bidang yang hendak dikaji. Kajian pustaka di samping berguna untuk membekali peneliti dengan landasan yang diinginkan, juga mencerminkan kedalaman teori yang terlibat dalam penelitian. Jadi kedudukan kajian terdahulu dalam penelitian menempati peranan strategis karena merefleksikan keilmiahannya suatu penelitian (Karuru, 2017). Berikut kajian terdahulu yang peneliti rangkum sebagai acuan penulisan proposal ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Unsur Penelitian	Uraian
1	Nama Peneliti	Andika Winly Oroh, Novie Pih, Gustaf Undap (2017)
	Judul	Profesionalisme kerja perangkat kelurahan dalam pelayanan publik di kelurahan kotamobagu kecamatan kotamobagu barat
	Hasil	Efektivitas kerja perangkat kelurahan kotamobagu masih ditemukan masalah dalam organisasi itu sendiri yang berasal dari individu aparaturnya kelurahan yang sering mengakibatkan Organisasi pemerintah kelurahan tidak berjalan dengan efektif.
	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang profesionalisme kerja perangkat kelurahan dalam pelayanan publik di kelurahan, sedangkan saya membahas tentang profesionalisme kerja pegawai di kecamatan payung sekaki
	Persamaan	Sama – sama menggunakan Teknik accidental sampling, juga menggunakan konsep Profesionalisme
2	Nama Peneliti	Rangga saputra, Nurmasari (2020)
	Judul	Analisis Profesionalisme Kerja pegawai pada kantor Camat kapur IX Kabupaten lima Puluh Kota
	Hasil	Dari hasil penelitian profesionalisme kerja pegawai masih kurang maksimal, masih adanya pegawai yang molor pada saat jam istirahat, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat selalu lambat dan tidak tepat waktu.
	Perbedaan	Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan saya menggunakan metode kualitatif.
	Persamaan	Sama-sama menggunakan konsep profesionalisme dan merujuk kepada pelayanan public
3	Nama Peneliti	Steven W. Mongkau, Agustinus B. Pati, Evelin J. R. Kawung (2021)
	Judul	Profesionalisme Kinerja Kepala Lingkungan dalam pelayanan Publik di Kecamatan Wenang Di masa Pandemi Covid 19.
	Hasil	hasil penelitian menyatakan bahwa profesionalisme kinerja Kepala lingkungan dalam pelayanan public pada masa pandemic masih terdapat kekurangan resposifitas dan kreatifitas dari kepala lingkungan sehingga pelayanan public di kecamatan wenang masih belum maksimal.
	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Unsur Penelitian	Uraian
Hak cipta milik UIN Suska Riau		profesionalisme kinerja kepala lingkungan dalam pelayanan public.
	Persamaan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan juga sama-sama menggunakan konsep profesionalisme
	Nama	Reza Rungkat, Salmin Dengo, dan deisy Tampongangoy (2021)
	Judul	dengan judul profesionalisme kerja kelurahan dalam pelayanan administrasi pada masyarakat di kantor kelurahan talikuran barat kecamatan kawangkoan utara.
	Hasil	Hasil penelitian menyatakan bahwa Profesionalisme dalam kesiapan perangkat kelurahan dalam memberikan pelayanan sudah bisa dikatakan cukup baik, tanggung jawab pelayanan dan disiplin pegawai juga sudah cukup baik. Akan tetapi kemahiran dalam menggunakan peralatan yang dipakai dalam pelayanan administrasi tergolong rendah karena tingkat Pendidikan pegawai yang masih rendah.
	Perbedaan	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini mengacu pada profesionalisme kerja di kelurahan
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau	Persamaan	Kesamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan tujuan penelitian ini sama sama untuk mengetahui bagaimana profesionalisme pegawai ASN
	Nama	Ade Hermawan (2015)
	Judul	Profesionalisme Pegawai Negeri Sipil kecamatan Landasan Ulin kota Banjarbaru
	Hasil	Hasil penelitian mengatkan bahwa profesionalisme kerja pegawai sudah baik. Dilihat dari aspek keterampilan dan kemampuan kerjanya
	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif akan tetapi menggunakan tekni penarikan sampel yaitu aksidental sampel.
	Persamaan	tujuan penelitian ini sama sama untuk mengetahui bagaimana profesionalisme pegawai ASN

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2022

2.6 Definisi konsep

Defenisi konsep merupakan batasan pengertian terhadap factor variable yang diperkirakan dalam objek penelitian, supaya tidak terjadi salah pengertian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan definisi konsep sebagai berikut:

Profesionalisme kerja adalah sikap atau perilaku kerja pegawai yang dapat di gambarkan dari beberapa indikator yaitu:

- a. Kualifikasi jabatan yang merupakan keahlian seorang pegawai yang sangat diperlukan untuk menduduki suatu jabatan.
- b. Kompetensi merupakan kemampuan seorang pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh keterampilan pengetahuan dan sikap kerja.
- c. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai dari sasaran kerja pegawai (SKP).
- d. Disiplin Kerja merupakan kesadaran dan kesediaan kerja seorang pegawai agar dapat taat terhadap semua peraturan dan norma yang berlaku

Pegawai adalah Aparatur Sipil Negara yang bekerja di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang terdiri dari 18 orang pegawai.

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga pengukuran tersebut diketahui indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variabel tersebut. Dengan fokus penelitian menggunakan teori indikator profesionalisme kerja menurut PERMENPAN NO.38 TAHUN 2018 Tentang indeks profesionalitas ASN yang meliputi:

Tabel 2.2: Konsep Operasional

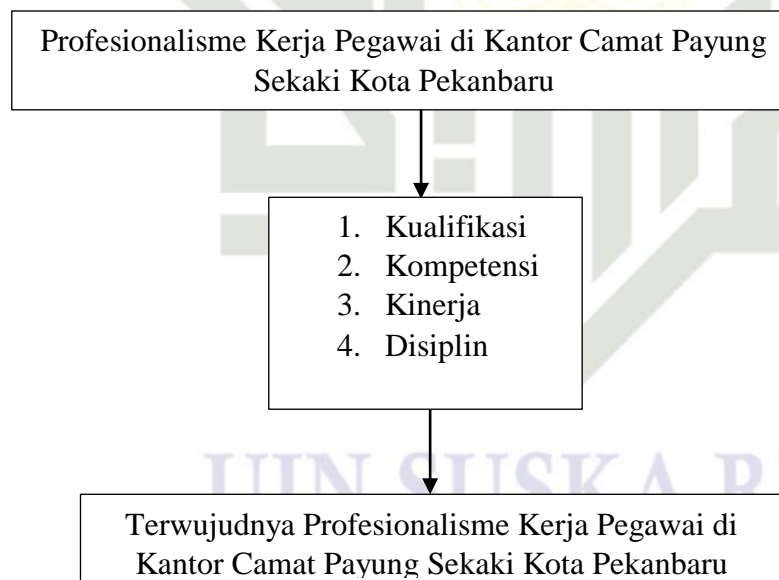
Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Profesionalisme Kerja Pegawai Di Kantor Camat payung Sekaki kota Pekanbaru	Kualifikasi	Latar Belakang Pendidikan
	Kompetensi	Keterampilan Pengetahuan Sikap Kerja
	Kinerja	Kualitas Kerja Kuantitas Kerja
	Disiplin	Kehadiran Kepatuhan

Sumber: PERMENPAN NO.38 TAHUN 2018 Tentang indeks profesionalitas ASN

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menyangkut tentang bagaimana pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik yang berdasarkan dengan pedoman yang digunakan untuk membahas permasalahan yang terjadi tersebut:

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut di laksanakan. Tujuan di tetapkan lokasi penelitian agar diketahui dengan jelas objek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru, dengan alasan Kantor Camat ini memiliki potensi dan peluang dalam pengembangan masyarakat dan memiliki komposisi masyarakat yang heterogeny dan bermacam budaya. Waktu penelitian terhitung dari bulan November 2021 sampai dengan April 2022.

3.2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.2.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Menurut Mayer dan Greenwood (dalam Ulber, 2012:27) menyatakan bahwa penelitian deskripsi kualitatif semata – mata mengacu pada identifikasi sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa. Pada dasarnya, deskriptif kualitatif melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi. Deskripsi seperti ini melambangkan tahap permulaan dari perkembangan suatu disiplin. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka- angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, dokumentasi, informan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Moleong: 2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan metode wawancara, survei dan juga metode observasi. Metode survei ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

Penulis melakukan wawancara kepada pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki dan masyarakat untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru untuk mengamati aktivitas yang terjadi di Kantor camat tersebut untuk



mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau hasil dari pengumpulan data atau informasi dari literatur dan refrensi yang terkait dengan topik penelitian. data sekunder terbagi dua atas dasar sumber penyediaannya, yaitu:

- Data Internal, bersifat intern data yang diperoleh dari objek penelitian. Misalnya Data yang didapat dari arsip di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.
- Data eksternal, yaitu data yang telah tersedia karena dikumpulkan pihak lain yang tersedia diluar objek penelitian, misalnya data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, literature, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, adalah dengan cara memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya peneliti memahami dan menganalisis berbagai gejala atau fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian dilapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Wawancara

Wawancara adalah Melakukantanya jawab, dialog, atau diskusi dengan aparat pemerintahan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dengan meminta laporan kinerja berupa sasaran kinerja pegawai (SKP) . SKP ini merupakan rencana atau target yang dicapai oleh seorang ASN, sasaran kinerja pegawai disusun sebagai suatu alat atau pun suatu sarana untuk penilaian prestasi kerja secara sistematis. Dapat dilihat dari tahun 2018 – 2019 – 2020 kebagian kepegawaian di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

3.4. Informan penelitian

Informan di dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus sebai dan memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Camat	1
2	Sekretaris Camat	1
3	Kepala Sub Bagian Umum	1
4	is Tata Usaha	1
5	Masyarakat	2
	Jumlah	6

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari telaah pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2017:247) yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan.

2. Penyajian data (Data display) Penyajian Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2017:149) Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari wawancara yang mendalam dikumpulkan untuk kemudian diambil kesimpulan sehingga bias disajikan dalam bentuk teks deskriptif.

Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan atau yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

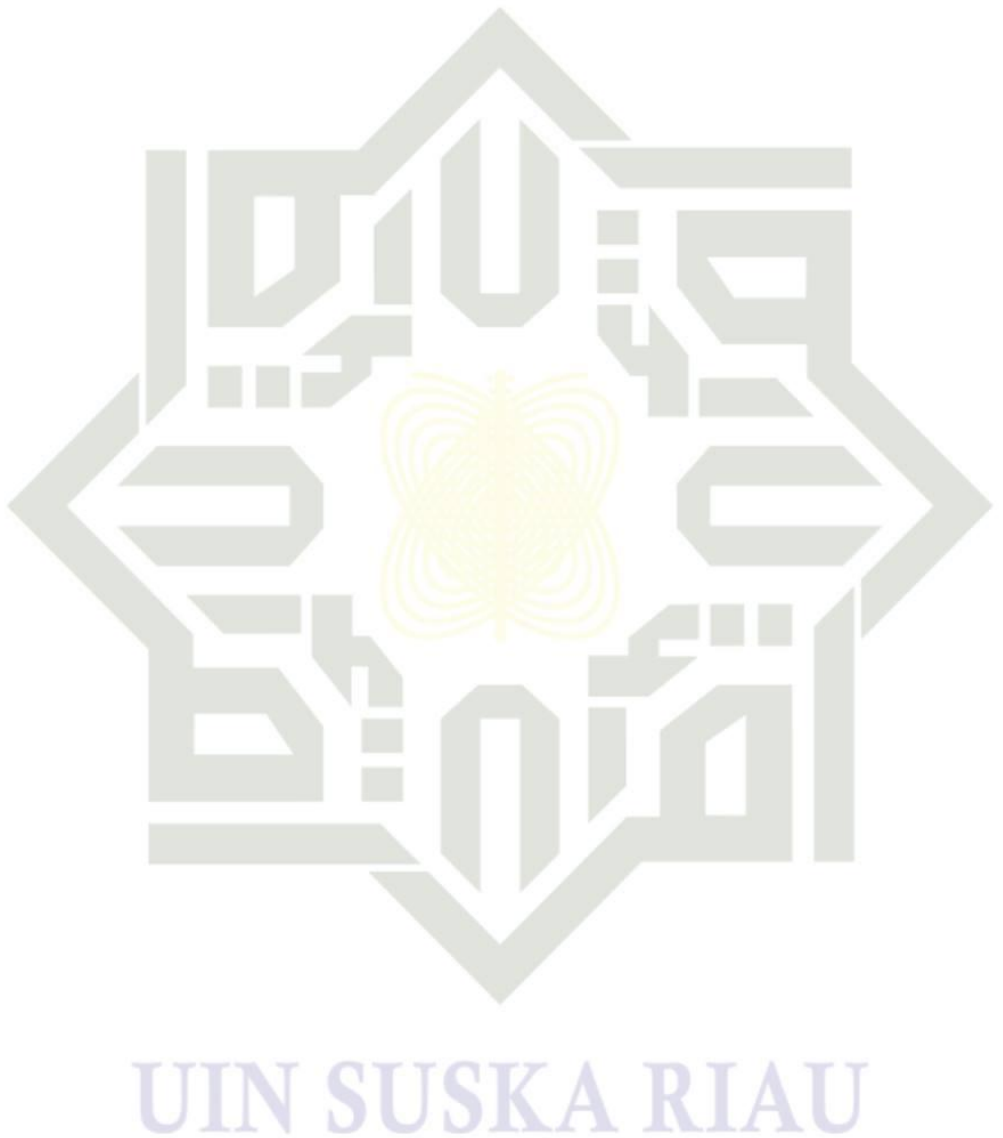
proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan sehingga data-data di uji validitasnya. Hasil wawancara dari informan kemudian ditarik kesimpula sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut :

SK Kerajaan Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang Controleur berkedudukan di Pekanbaru.

Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut Gokung, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh Gunco. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No.103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota b. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.

UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja. Kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota.

4.2. Gambaran Umum Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Perubahan yang sangat mendasar terhadap pemerintahan di daerah adalah dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan direvisi menjadi Undang-undang No. 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah dan Undang- undang Nomor 25 tahun 1999, tentang Perimbangan Keuangan Pusat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

daerah, yang kemudian diikuti pula oleh keluarnya berbagai peraturan pelaksanaannya sampai ke tingkat daerah.

Sehingga menjadi dasar hukum untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sampai ke tingkat Kecamatan dan Kelurahan sebagai perpanjangan tangan Organisasi Pemerintahan Daerah. Dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004, berarti telah terjadi perubahan sistem pemerintahan daerah dari paradigma sentralistik ke desentralistik. perubahan paradigma pemerintahan termasuk pada pemerintahan kecamatan dalam hal kewenangan. Ini membawa implikasi terhadap pemerintahan kecamatan, termasuk kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Salah satu perubahan yang paling prinsip menyangkut kedudukan, tugas pokok dan fungsi pemerintahan kecamatan.

Pada pasal 66 ayat (4) UU Nomor 22 Tahun 1999 menyatakan bahwa “Camat menerima pelimpahan sebahagian kewenangan pemerintahan dari bupati/walikota“. Hal tersebut menjelaskan bahwa camat mempunyai kewenangan delegatif. Dengan kata lain, tanpa pelimpahan sebagian kewenangan pemerintahan oleh Bupati/Walikota kepada Camat, Maka Camat tidak punya kewenangan apa-apa. Jadi Camat melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Kota Pekanbaru.

Pelimpahan sebagian kewenangan kepada Camat mengindikasikan adanya otoritas dan kapasitas Camat untuk :

1. Melakukan identifikasi potensi local di wilayahnya masing-masing sekaligus strategi mengembangkannya;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus kewenangan yang telah dilimpahkan;
 3. Memiliki kemampuan untuk mendinamisasi aktivitas dan kreativitas warga di wilayahnya;
 4. Mampu melaksanakan fungsi pemerintahan dan pembangunan;
 5. Melaksanakan fungsi pelayanan serta pemberdayaan masyarakat dengan prinsip tepat sasaran dan tepat manfaat.

Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari 6 kelurahan, dengan luas wilayah :

Km². Luas wilayah per kelurahan dapat dilihat pada berikut ini

Tabel 4.1: Luas wilayah Kelurahan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

NO	KELURAHAN	LUAS (KM2)	PERSENTASE LUAS WILAYAH (%)
1	Labuh Baru Timur	11,8	22,98
2	Tampan	4,5	8,76
3	Air Hitam	5,46	10,63
4	Labuh Baru Barat	5,0	9,74
	Bandaraya	7	13,63
	Tirta Siak	5,5	10,71
	Jumlah	39.26	100

Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2020

Batas-batas wilayah Kecamatan Payung Sekaki secara administrasi

berbatasan langsung dengan 5 Kecamatan sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi dan Kecamatan Senapelan
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tampan dan Kecamatan Marpoyan Damai.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat gambaran umum keadaan geografis lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Dilokasi ini akan meneliti tentang penelitian Analisa Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Di dalam penulisan memfokuskan pada kinerja aparatur pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki.

4.3 Visi, Misi Kecamatan Payung Sekaki

Berdasarkan Visi dan Misi Walikota Pekanbaru Tahun 2017-2022 dan mengacu kepada tugas dan fungsinya, maka Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru mempunyai Visi “Terwujudnya Kecamatan Payung sekaki yang Profesional dalam Menyelenggarakan Pemerintahan”.

Pernyataan tersebut mengandung pengertian sebagai berikut :

Pelayanan publik menggambarkan pelayanan yang dilakukan oleh aparat pemerintah sebagai upaya pemenuh kebutuhan masyarakat yang dilakukan dengan ramah, cepat, tarnsparan, mudah dan biaya relative terjangkau.

Unggul menggambarkan tertib dan tersusunnya administrasi kantor dengan baik dan sesuai dengan tupoksi masing-masing seksi.

SDM (sumber daya manusia) aparatur yang handal menggambarkan kemampuan aparatur dalam melaksanakan tupoksi sesuai dengan bidang tugasnya, punya daya saing serta mampu memberdayakan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dengan adanya misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal, mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Adapun Misi Kecamatan Payung Sekaki, adalah :

- Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.
- Mewujudkan koordinasi yang efektif dengan satker terkait
- Meningkatkan kualitas aparat kecamatan
- Meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pemerintah kelurahan
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

4.4 Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan modal utama bagi organisasi. Tingkat pendidikan dapat dijadikan ukuran dalam proses kepegawaian baik dalam menduduki jabatan atau dalam sistem pendidikan. Disamping itu pendidikan pegawai dapat dijadikan ukuran terhadap kualitas pegawai. Untuk lebih jelasnya pada table dibawah ini terdapat keadaan pegawai pada kantor camat payung sekaki kota pekanbaru adalah

Tabel 4.2: Tingkat Pendidikan Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Tingkat Pendidikan	Frekwensi (orang)	Persentase
1	Sarjana Strata Dua S2	2	11,11
2	Sarjana Strata Satu S1	12	66,67
3	Akademi	1	5,56
4	SLTA	3	16,67
	Jumlah	18	100,00

Sumber: Kantor Camat Payung Sekaki Tahun 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Tabel II.1. terlihat bahwa Tingkat Pendidikan Pegawai kantor Camat payung sekaki dimana sebanyak 2 orang atau 11,11% adalah tamat S2, Sebanyak 12 orang atau 66,67% adalah tamat S1 dan sebanyak 1 orang atau 5,56% adalah tamatan Diploma serta sebanyak 3 orang atau 16,67% adalah tamat SLTA. pegawai paling kantor Camat payung sekaki di dominasi oleh pegawai tamatan SLTA. Sebagaimana uraian diatas, faktor pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pelaksanaan kinerja yang baik dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan menjalankan fungsi dan tugas kecamatan payung sekaki yang berdasarkan kemampuan dan pendidikan yang dimiliki pegawai.

4.5 Kelompok Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin pegawai pada kantor Camat payung sekaki Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Tingkat Jenis Kelamin Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki- laki	10	55,56
2	Perempuan	8	44,44
Jumlah		18	100.00

Sumber : Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang terbanyak dari pegawai kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 orang atau 55,56% . Sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang atau 44,44 dari seluruh jumlah pegawai yang ada dikantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.6 Keadaan Pegawai Dilihat Berdasarkan Pangkat Dan Golongan

Kepangkatan seseorang atau golongan ditentukan oleh kondisi tingkat pendidikan seorang pegawai. Kepangkatan seorang pegawai juga dapat melambangkan pengalaman pegawai itu sendiri dan dapat juga diartikan sebagai acuan dalam pengembangan karier pegawai disamping dalam penentuan sistem penggajian atau standar gaji seseorang. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui golongan kepangkatan pegawai pada kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4: Tingkat Pangkat/Golongan Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Pangkat /golongan	Jumlah	Persentase
1	GOL.II	3	16,67
2	GOL.III	14	77,78
3	GOL.IV	1	5,56
Jumlah		18	100.00

Sumber : Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa golongan kepangkatan pegawai di kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru lebih banyak didominasi oleh para pekerja honorer dan pegawai Gol III yaitu sebanyak 14 orang atau 77,78%. Diperlukan pimpinan untuk mampu memanfaatkan tenaga yang ada guna mencapai tujuan organisasi, serta menunjukkan pengalaman organisasi kinerja pegawai yang cukup bagus.

4.7 Keadaan Pegawai Dapat Dilihat Dari Tingkat Umur

Dalam menjalankan tugas pada organisasi pemerintah kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru mempunyai jumlah pegawai yang Tingkat senioritas umumnya dan berpengalaman dalam bekerja cukup sehingga memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan pegawai dalam bekerja sudah memiliki kematangan berfikir dan bertindak guna mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang telah diberikan kepadanya sesuai bidang tugasnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya mengenai umur pegawai kantor camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5: Tingkat Usia Pegawai Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Usia	Jumlah	Persentase
	20- 30 Tahun	1	5,56
	30- 40 Tahun	4	22,22
	40 tahun keatas	13	72,22
	Jumlah	18	100.00

Sumber : Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usia pegawai kantor camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru pada umumnya adalah banyak berusia 40 tahun keatas yaitu sebanyak 13 orang atau 72,22% dan diikuti usia 30-40 tahun yang berjumlah 4 orang atau 22,22% dan umur 20-30 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 5,56%, hal ini menunjukkan bahwa pegawai dikantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru rata-rata sudah banyak yang lama bekerja di kantor camat sehingga pengalaman dan keterampilan dalam memberikan pelayanan tidak di ragukan lagi.

4.8 Kedudukan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Pekanbaru

Rincian tugas kantor Camat Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan Perwako No. 188 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi organisasi di lingkungan kota pekanbaru adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Camat

Camat Mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembantuan lainnya. tugas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Umum
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 3) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- 4) Mengkoordinasikan penerapan dan perlengkapan peraturan perundang-undangan
- 5) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- 6) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah ditingkat Kecamatan
- 7) Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
- 8) Pelaksanaan fasilitas urusan pertanahan
- 9) Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kota Pekanbaru yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja perangkat daerah Kota Pekanbaru yang ada di Kecamatan.
- 10) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Pelaksanaan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota kepada Camat untuk menangani sebahagian urusan otonomi daerah.

2. Sekretaris Camat

Sekretaris Camat mempunyai rincian tugas merencanakan, Menyusun, Merumuskan, dan melaksanakan program kerja sekretariat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan, pengkoordinasian dan pelaksanaan pelayanan teknis administratif, penyelenggaraan tugas pemerintahan umum serta pelaksanaan kewenangan pemerintahan daerah yang dilimpahkan oleh Walikota.
- b. Perencanaan kegiatan pelayanan teknis administrasi untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan berdasarkan petunjuk atasan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
 1. Merencanakan program kerja pemerintahan kecamatan.
 2. Mengkoordinir pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan kecamatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan.
 3. Pengoordinasian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan Administrasi Terpadu kecamatan (PATEN).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membina mengawasi dan mengendalikan perangkat kecamatan dan kelurahan dalam melaksanakan kebijakan pemerintah daerah.

Membina tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar dapat diproses lebih lanjut.

Memberi petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar bawahan mengerti dan memahami pekerjaannya.

Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaan.

Membuat konsep pedoman dan petunjuk teknis.

- k. Mengevaluasi tugas pemerintahan kecamatan berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut.
- l. Melaporkan pelaksanaan tugas pemerintahan kecamatan kepada Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai rincian tugas Seksi Pemerintahan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Seksi Pemerintahan berdasarkan Ketentuan Perundang-undangan. Seksi Pemerintahan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan urusan pemerintahan Kecamatan
- b. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal dibidang penyelenggaraan pemerintahan
- c. Melakukan koodinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi dan vertikal dibidang penyelenggara kegiatan Pemerintahan Pemerintahan.
- d. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan
- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan kelurahan
- f. Melaksanakan pembinaan kegiatan sosial politik, idiologi negara dan kesatuan bangsa
- g. Melaksanakan penyusunan pembinaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
- h. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitas dan konsultasi pelaksanaan administrasi kelurahan
- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala kelurahan
- j. Pelaksanaan fasilitas urusan pertanahan
- k. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan kemasyarakatan di Kelurahan seperti LPM, lembaga Adat TP.PKK, RT, RW, Karang Taruna, lembaga Kemasyarakatan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Kepala seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai rincian tugas
 Seksi ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja seksi Ketentraman dan ketertiban berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seksi Ketentraman dan ketertiban dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan urusan ketentraman dan Ketertiban.
- b. Melakukan koodinasikan dengan satuan polisi pamong praja, kepolisian Negara Republik Indonesia dan / atau TNI mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan, ketentraman dan ketertiban umum diwilayah kecamatan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- c. Melakukan koodinasikan dengan pemuka agama yang berada wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan.
- d. Melakukan koodinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penerapan peraturan perundang-undangan
- e. Melakukan koodinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penerapan peraturan perundang-undangan.
- f. Melakukan koodinasi satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya dibidang penerapan peraturan perundang-undangan yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan ketentraman dan ketertiban ditingkat kecamatan.
- h. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar dapat diproses lebih lanjut.
- i. Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaannya.
- j. Melaporkan pelaksanaan tugas urusan ketentraman dan ketertiban kepada walikota melalui camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Kelurahan mempunyai rincian

tugas :

- a. Merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan urusan Pembangunan Masyarakat dan Kelurahan
- b. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan di kelurahan dan kecamatan
- c. Merencanakan program kerja pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi ditingkat kecamatan
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan
- e. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta
- f. Melakukan tugas-tugas lain dibidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- g. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/ atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya dibidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- h. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar dapat diproses lebih lanjut
- j. Memeriksa pekerja bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaannya
- k. Melaporkan pelaksanaan tugas urusan ketentraman dan ketertiban kepada Walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.
- l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

6. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai rincian tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja seksi kesejahteraan sosial berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. seksi kesejahteraan Sosial dalam melaksanakan tugas sebgaiman dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan urusan kesejahteraan sosial.

- a. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program kerja pelayanan dan bantuan sosial, bantuan kepemudaan, pemberdayaan masyarakat dan perempuan, keluarga berencana, olah raga dan tenaga kerja
- b. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program kerja pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan , kebudayaan dan Kesehatan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan bidang kesejahteraan sosial
- d. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan / atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya dibidang kesejahteraan sosial
- e. Melakukan koodinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan kesejahteraan sosial
- f. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar dapat diproses lebih lanjut
- g. Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaannya
- h. Malaporkan pelaksanaan tugas urusan kesejahteraan sosial kepada walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagaibahan evaluasi bagi atasan
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Seksi Pelayanan Terpadu

Kepala Seksi Pelayanan Umum mempunyai rincian tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja seksi pelayanan terpadu berdasarkan ketentuan perturan perundang-undangan. seksi pelayanan terpadu dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

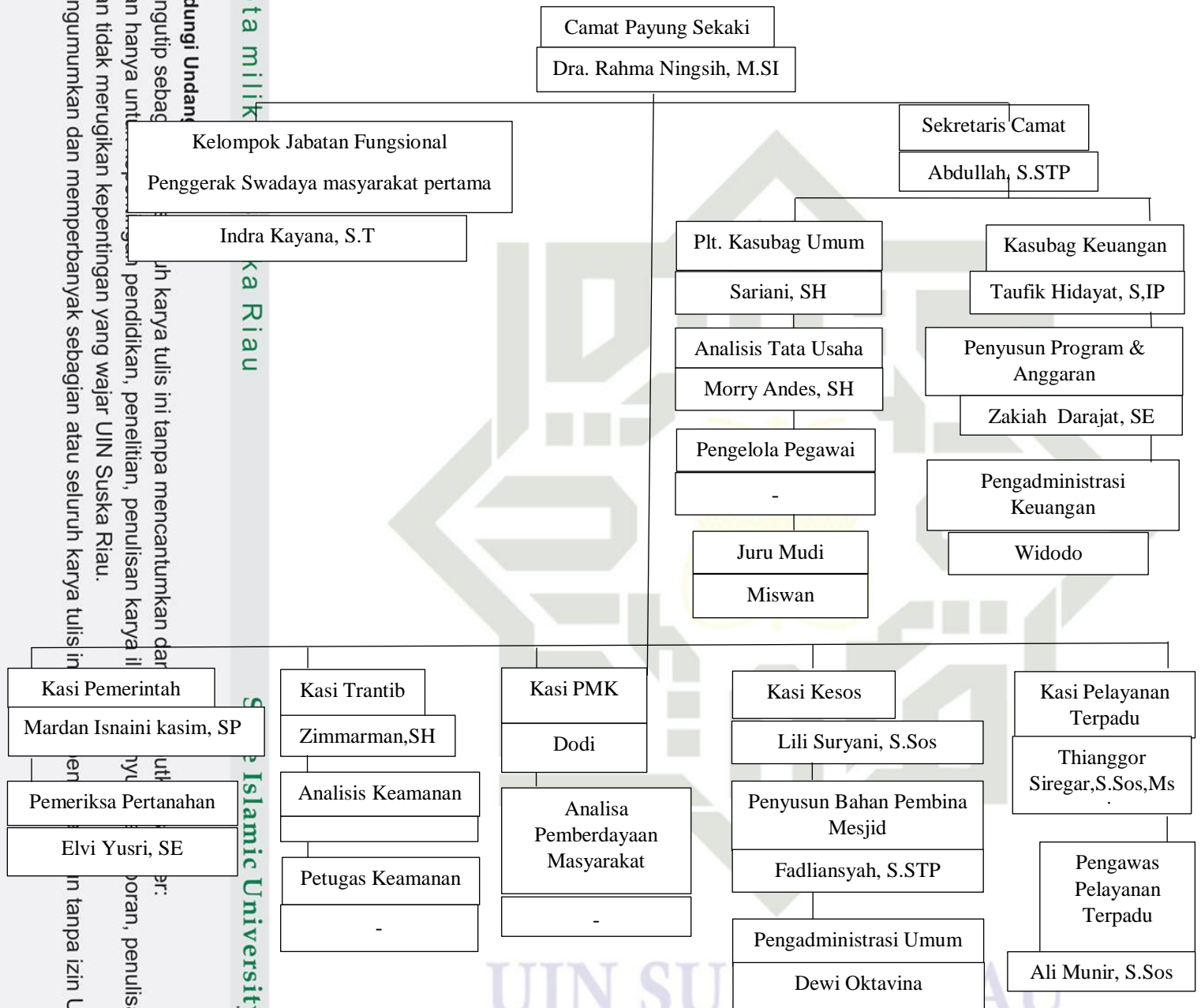
- b. Pelaksanaan perencanaan program kerja kegiatan pelayanan Terpadu kecamatan
- c. Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan
- d. Pelaksanaan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan masyarakat di wilayah
- f. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar dapat di proses lebih lanjut
- g. Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaannya
- h. Melaporkan pelaksanaan tugas urusan pelayanan umum kepada Walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan
- i. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.9 Struktur Organisasi

Arti penting struktur organisasi adalah sebagai wahana atau wadah kegiatan dari orang-orang bekerja sama dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan wadah ini setiap orang menjadi jelas tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungannya dan susunan kerjanya.

Adapun rincian struktur organisasi Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru



Sumber: Kantor Camat Payung Sekaki Berdasarkan Peraturan Daerah Kota No. 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profesionalisme Kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru dikatan belum cukup baik. Dapat dilihat dari Faktor Penghambat Profesionalisme kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru Sebagai berikut:

Dari aspek pelatihan dan Pendidikan masih adanya pegawai yang belum mengikuti pelatihan dan Pendidikan tersebut, dari aspek penempatan pegawai masih adanya pegawai yang belum di tempatkan sesuai dengan standar pendidikannya, dari Aspek Kedisiplinan pegawai di kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru masih belum cukup baik dikarenakan masih adanya pegawai yang tidak taat aturan. Dan di samping itu rendahnya profesionalisme kerja pegawai di Kantor Camat Payung sekaki Dikarenakan masih terdapat beberapa pegawai yang kurang mampu mengoperasikan Teknologi berbasis aplikasi.

6.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dileemukakan di atas, maka kiranya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka meningkatkan profesionalisme, Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru harus memberikan pelatihan dan Pendidikan kerja bagi pegawai maupun petugas lainnya, hal ini dimaksud dengan adanya pemberian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seminar atau pelatihan akan meningkatkan profesionalisme pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki Kota pekanbaru sehingga mampu merespon dan menjawab setiap keluhan dari masyarakat. Dan Dalam pengembangan Kompetensi pegawai di hadapkan oleh alokasi anggaran yang terbatas, maka pihak pimpinan Lembaga perlu menambah alokasi anggaran dalam pengembangan kompetensi baik di pelatihan maupun bidang Pendidikan formal. Dan hal tersebut dapat diusulkan melalui rencana kerja yang di buat setiap tahun anggaran.

- 2) Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru seharusnya lebih memperhatikan kesesuaian antara latar belakang Pendidikan para pegawai dan pengetahuan yang dimiliki seorang pegawai dengan jabatan atau pekerjaan dalam penempatan pegawai sesuai dengan tempatnya.
- 3) Perlu adanya ketegasan dan pengawasan dari pimpinan yaitu camat dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru. karena meskipun mereka menjalankan tugas dengan baik hal ini merupakan bom waktu yang suatu saat dapat menyebabkan kelumpuhan pelayanan kepada masyarakat, sering terjadinya pegawai yang datang tidak tepat waktu dan sering molor pada saat jam istirahat dan ini dapat membuat turunnya tingkat profesionalisme pegawai di kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Dan perlu adanya Untuk meningkatkan Kualitas sumber daya manusia haruslah adanya kesadaran dari pegawai itu sendiri untuk bisa menerapkan pembelajaran seperti pelatihan yang sudah di ikuti dan memberikan pemahaman tentang pemakaian teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalil dan Alquran

Surah Al-isra' ayat 36

Buku

Agung widhi kurniawan, z. p. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: pandiva buku.

Chaerudin. dkk. 2020. *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. Sukabumi: jejak.

Daryanto, 2013, *Standart Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media.

Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. (2019). *KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (perilaku aparatur dan komunikasi birokrasi dalam pelayanan publik)*. Surabaya: media sahabat cedekia.

Dwiyanto. Agus. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Hardiansyah. 2018. *Kualias Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media

Haryatmoko. 2015. *ETIKA PUBLIK untuk Integritas pejabat public dan politis*. Yogyakarta: PT Kanisius

Hasibuan, Abdurrozzaq. 2017. *ETIKA PROFESI Profesionalisme Kerja*. Medan: UISU Press

J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Kurniawan, Agung. 2011. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.

Munirah. 2020. *Menjadi Guru Beretika dan Profesional*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

Muslim, Larbiel hadi. 2020. *PELAYANAN PUBLIK (Konsep, Inovasi, dan Semangat Anti korupsi)*. Pekanbaru: kreasi edukasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rahayu Amy Y.S., & Juwono Vishnu. 2019. *Birokrasi & Governance Teori, konsep, dan aplikasinya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 94
- Rusfiana, yudi & Supriatna, Cahya. 2021. *Memahami Birokrasi Pemerintahan dan Perkembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P., 2014, *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sialahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Simon, A. Herbert. 2012. *Prilaku Administrasi Studi Tentang Proses Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Sumber lain :

- Andika winly, d. (2017). Profesionalisme Kerja Perangkat Kelurahan dalam pelayanan Publik di kelurahan Kotamobagu kecamatan Kotamobagu Barat. *Ilmu Pemerintah*, 6.
- Askani, D. (2018). Analisis disiplin kerja pegawai negeri sipil pada kantor kecamatan selebar kota bengkulu. *sosial dan politik*, 13.
- Handir. (2013). Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor badan Perbedayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa daerah Provisi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 107.
- Hermawan, Ade. 2015. "Landasan Ulin Kota Banjarbaru." 5(1): 8–18.
- Karuru, P.(2017). Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1),1-9. Retrieved from <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/149>
- Masyang, Sari. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Bank Syariah Mandiri Kc Palembang." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Ranlah. (2018). Analisis disiplin kerja aparatur sipil negeri pada bagian hukum dan organisasi sekrteriariat daerah kabupaten sigi. *Katalogis*, 12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reza, d. (2021). Profesionalisme Kerja Perangkat Kelurahan Dalam Pelayanan Administrasi Pada Masyarakat Kantor Kelurahan Talikuran barat Kecamatan Kawangkoan utara. *Administrasi Publik* , 16.
- Saputra, Rangga, and Nurmasari Nurmasari. 2020. "Analisis Profesionalisme Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota." *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 6(1): 89–101.
- Steven W. Mongkau, Agustinus B. Pati, Evelin J. R. Kawung. 2021. "Profesionalisme Kinerja Kepala Lingkungan Dalam Pelayanan Publik Dikecamatan Wenang Dimasa Pandemi Covid 19." *Agri-SosioEkonomii Unsrat* 17(2): 487–96.
- sumanti, R. (2018). Pengembangan Kompetensi Pegawai negeri Sipil (PNS) Di Daerah Tantangan dan Peluang. *Transformasi Administrasi*, 118.
- Vidianto, Afin. 2013. "Jurusan Administrasi Negara." *Analisis Profesionalisme Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi Afin*

Peraturan Perundang - undangan

- Badan Kepegawaian Negara No 13 tahun 2011 Tentang pedoman Penyusunan standar kompetensi jabatan
- Peraturan Pemerintah Nomor: 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan pelatihan jabatan pegawai negeri sipil
- Undang - undang republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang apratur sipil negara
- PERMENPAN NO. 38 Tahun 2018 tentang indeks profesionalisme apratur sipil Negara



PANDUAN WAWANCARA

ANALISIS PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Kebebasan Wawancara Pegawai

1. Kualifikasi

- Apakah di setiap jabatan itu ada kualifikasi yang harus di penuhi?
- Bagaimana prosedur penempatan Pegawai di kantor camat? Apakah penempatan pegawai di kantor camat payung sekaki sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan?

2. Kompetensi

- Pelatihan apa saja yang harus diikuti oleh masing-masing pegawai di kantor camat? Bagaimana sejauh ini pelaksanaan pelatihan tersebut? Apakah sudah dilaksanakan ?
- Apakah setiap pegawai itu memahami tupoksi pekerjaan mereka ?
- Sejauh ini apakah dalam memberikan pelayanan setiap pegawai itu harus bertindak sesuai SOP ? Artinya SOP yang sudah ditetapkan dilaksanakan atau tidak ?
- Bagaimana kemampuan rata rata pegawai dalam menjalankan tugas nya ? Apakah masih ada pegawai yang belum bisa menggunakan perangkat teknologi, sejauh ini apakah pelayanan sudah tergeser dengan menggunakan teknologi informasi, setelah menggunakan teknologi informasi apakah ada hambatan yang bapak ibu alami selaku pimpinan di kantor camat ini ?

3. Kinerja

- Bagaimana hasil kerja rata rata pegawai disini ? Apakah setiap target yang di tetapkan itu tercapai ?
- Bagaimana penetapan kuantitas kerja yang harus dilakukan oleh masing-masing pegawai?
- Bagaimana ketepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan? Apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan?

4. Disiplin

- Bagaimana rata rata tingkat kehadiran pegawai disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



- Apakah ada pegawai yang mendapatkan sanksi akibat kedisiplinan yang di langgar ?
Setahun atau dua tahun terakhir?
- Bagaimana ketaatan pegawai terhadap aturan yang sudah ditetapkan ?

Pedoman wawancara Masyarakat

1. Bagaimana prosedur Pelayanan yang diberikan Pegawai kator camat payung sekaki kota pekanbaru? Apakah pegawai memudahkan masyarakat dalam proses pelayanan ?
2. Apakah pegawai yang ada di kantor camat payung sekaki kota pekanbaru tanggap dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ?
3. Bagaimana Kualitas kerja pegawai dalam pelayanan administrasi di kantor camat payung sekaki Kota pekanbaru?
4. Bagaimana ketepatan waktu pegawai kantor camat payung sekaki dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya?
5. Apakah pegawai yang ada sudah tepat waktu dalam memberikan pelayanan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelaahan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kurikulum atau terjemahan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Wawancara Bersama Ibu Dra. Rahma Ningsih, M.Si Selaku Camat Payung Sekaki
(01 Maret 2022)**



**Wawancara Bersama Bapak Abdullah, S.STP Selaku Sekretaris Camat Payung Sekaki
(01 Maret 2022)**

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penunjang, pemenuhan, pemenuhan karya ilmiah, penyusunan laporan, pemenuhan karya atau terapan suatu masa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Ibu sariani, SH Selaku Kepala Sub Bagian Umum Kantor Camat Payung Sekaki
(01 Maret 2022)



Wawancara Bersama Bapak Morry Andes, SH Selaku Analisis Tata Usaha Di Kantor Camat Payung Sekaki
(08 Maret 2022)

- a. Penguasaan karya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kurikulum atau terjemahan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



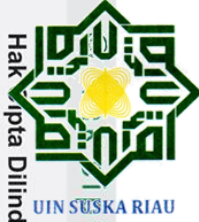
Wawancara Bersama Bapak Nurmuallim Selaku Masyarakat yang berpelayanan di kantor Camat Payung Sekaki

(09 Maret 2022)



Wawancara Bersama Bapak Lover Subarjo Selaku masyarakat yang berpelayanan Di Kantor Camat Payung sekaki

(09 maret 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/686/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 20 Januari 2022 M
 16 Jumadil Akhir 1443 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Lini Febrianti
 NIM. : 11870521262
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Profesionalisme Kerja Pegawai dalam Pelayanan Publik di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



Universitas Islam Sultan Syarif Kasim
Kota Pekanbaru
Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru
Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44573
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : In.04/F.VII/PP.00.9/686/2022 Tanggal 20 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

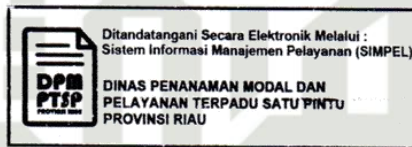
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | LINI FEBRIANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11870521262 |
| 3. Program Studi | : | ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. MELATI I PERUM ATHAYA II BLOK C 02 PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/260/2022



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44573 tanggal 24 Januari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : LINI FEBRIANTI
2. NIM : 11870521262
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. MELATI PERUM ATHAYA II BLOK C-02 KEL. BINAWIDYA KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Januari 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya karva tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penerbitan suatu mass media.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karva tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN PAYUNG SEKAKI

JALAN PAYUNG SEKAKI No. TELP. (0761) 65959
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/ PYK- UMUM/ /2022

KAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **LINI FEBRIANTI**
 NIM : 11870521262
 Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 Jenjang : S-1
 Alamat : JL. MELATI PERUM ATHAYA II BLOK C-02 KEL. BINAWIDYA
 KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Berdasarkan surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan dan Politik Kota Pekanbaru, nomor: 071/BKBP-SKP/260/2022, tanggal 25 Januari 2022, yang mana nama tersebut diatas benar *telah melakukan riset/ penelitian* di wilayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, untuk penulisan skripsi dengan judul penelitian:

“PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR CAMAT PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 06 April 2022

**KAMAT PAYUNG SEKAKI
SEKRETARIS KECAMATAN**



ABDULLAH, S.STP

Pejabat Tk. I
NIP. 19910117 201206 1 001

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP



Nama **LINI FEBRIANTI** Lahir pada tanggal 07 Februari 2000 di Sei Galuh. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Anak dari Ayahanda Alm. Armansyah Butar - Butar dan Ibunda Afrina. Penulis bersekolah Dasar di SDN 008 Pantai Cermin pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTs PonPes Dar-el Hikmah Kota Pekanbaru pada tahun 2012-2015, dan penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 12 Kota Pekanbaru pada tahun 2015-2018.

Pada tahun 2018, melalui jalur PBUD penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Administrasi Negara S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul "Profesionalisme Kerja Pegawai Di Kantor Camat Payung Sekaki Kota Pekanbaru".

Dengan Rahmat Allah dan Kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Rony Jaya, S.Sos., M.Si. Berepatan pada tanggal 26 April 2022, penulis ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan "LULUS " dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.